

## ABSTRAK

**Eka Nurul Hikmah, NIM. 1530210004, “Nilai Kerukunan Tradisi Kirab Jenang Tebokan di Desa Kaliputu Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah”, Skripsi, Program S1, Jurusan Ushuluddin Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Kudus 2019.**

Skripsi ini adalah hasil penelitian tentang Nilai Kerukunan Tradisi Kirab Jenang Tebokan di Desa Kaliputu Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah. Desa Kaliputu merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang masyarakatnya memiliki perbedaan agama. Meskipun demikian masyarakatnya mampu menciptakan dan menjaga kerukunan antar umat beragama. Di Desa Kaliputu juga terdapat tradisi yang selama ini masih dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apa latar belakang diselenggarakannya tradisi kirab jenang tebokan di Desa Kaliputu, (2) Bagaimana proses tradisi kirab jenang tebokan di Desa Kaliputu, (3) Bagaimana nilai kerukunan tradisi kirab jenang tebokan di Desa Kaliputu dalam perspektif aqidah Islamiyah.

Adapun penulis dalam penelitian ini menggunakan metode field research (penelitian lapangan) yang disajikan dengan cara diskriptif kualitatif. Peneliti ini menggunakan pendekatan antropologi, untuk menggambarkan kebudayaan yang ada di Desa Kaliputu. Sumber data yang diperoleh dari data primer yaitu wawancara kepada tokoh agama, tokoh masyarakat, pemerintah desa, masyarakat Desa Kaliputu Kecamatan Kota, dan data sekunder yaitu literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, reduksi data, penyajian data, (display data), dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini berhasil memperoleh tiga temuan yaitu: 1) Latar belakang diselenggarakannya tradisi kirab jenang tebokan, bahwa tradisi kirab jenang tebokan sudah ada sejak dahulu saat mereka belum lahir dan mengikuti tradisi nenek moyang terdahulu bahkan sekarang tinggal melanjutkan saja. Seiring berkembangnya zaman, acara kirab jenang tebokan yang sekarang berbeda dengan zaman dahulu. Tradisi jenang tebokan ini menceritakan sejarah asal-usul jenang Kudus. Tradisi tebokan dilaksanakan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT atas keberhasilan mereka dibidang usaha jenang. 2) Prosesi tradisi kirab jenang tebokan menjadi tradisi penyelaras, artinya pelaksanaan posesi tradisi kirab jenang tebokan desa tersebut bukan hanya semata-mata mementingkan hal yang bersifat batiniah tetapi hal yang bersifat lahiriah tidak diabaikan. Bentuk Prosesi tradisi kirab jenang tebokan di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus mempunyai fungsi dan peran bagi masyarakat lain, sebagai rasa

syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan di bidang usaha jenang, dengan diadakanya tradisi jenang tebokan semoga para pengusaha jenang semakin berkembang sehingga kesejahteraan masyarakat juga semakin meningkat. 3) Nilai kerukunan tradisi kirab jenang tebokan di Desa Kaliputu dalam perspektif aqidah Islamiyah, yaitu dalam melaksanakan tradisi terbokan mempunyai tiga nilai, diantaranya nilai logika, (benar salah), nilai estetika (keindahan), nilai etika (baik, buruk).

**Kata Kunci:** *Nilai, Kerukunan, Tradisi, Kirab Jenang Tebokan, Aqidah Islamiyah.*

